

ABSTRAK

Asna, Uswatul, 2022 “PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN *MENTORING* DI MADRASAH ALIYAH MA’ARIF 19 HASYIM ASY’ARI KEDUNG MEGARIH KECAMATAN KEMBANGBAHU KABUPATEN LAMONGAN” universitas darul ulum lamongan pembimbing (1) IDA LATIFATUL UMROH, M. Pd. I (2) Hj. SITI LATIFATUS SUN’IYAH, M. Ag.

Kata Kunci :Pembentukan karakter religius dan kegiatan *mentoring*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya proses pendidikan di sekolah yang lebih mengutamakan aspek kognitifnya dari pada afektif dan psikomotoriknya. Kebanyakan sekolah berlomba-lomba meraih prestasi akademik seperti ulangan tertinggi dan prestasi akademik lainnya, namun kurang memperhatikan karakter anak didiknya, terutama karakter religius. Sehingga diperlukan pendidikan pembentukan karakter religius. Pembentukan karakter religius adalah hasil dari usaha mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia agar menjadi manusia yang beradab, bertaqwa kepada Tuhan serta mempunyai rasa toleransi terhadap sesama manusia. Salah satu yang digunakan pendidik dalam pembentukan karakter religius adalah kegiatan *mentoring*.

Adapun tujuan penulisan ini adalah: (1) Untuk menjelaskan pelaksanaan Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan *Mentoring* di MA Ma’arif 19 Hasyim Asy’ari Kedung Megaroh Kembangbahu (2) Mendeskripsikan karakter religius peserta didik di MA Ma’arif 19 Hasyim Asy’ari Kedung Megaroh Kembangbahu, setelah mengikuti kegiatan *mentoring*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa kondisi kegiatan *mentoring* di MA Ma’arif 19 Hasyim Asy’ari Kedung Megaroh berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada perencanaan yang baik, materi yang disajikan berkaitan dengan nilai-nilai islami yang terdapat dalam kitab *Ta’lim Muta’allim dan Nashoihul Ibad*, para *mentor* yang berkompeten. Proses pembentukan karakter religius melalui kegiatan *mentoring* dilaksanakan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode cerita dan motivasi. Dengan itu peserta didik dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, terbentuknya akhlaqul karimah, bertambahnya pengetahuan peserta didik mengenai agama Islam.